

PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT TENURE TERHADAP AUDIT DELAY (Studi empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019)

Diana Gusvita¹⁾, Herawati²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta Padang

E-Mail: dianagusvita@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan audit tenure terhadap audit delay. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Pada penelitian ini digunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan adalah sekunder, yaitu informasi pada laporan keuangan perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dan pengujian t-statistik. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan ditemukan bahwa solvabilitas dan audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Oleh sebab itu penting bagi perusahaan sektor pertambangan untuk memperbaiki kemampuan mereka dalam meningkatkan profitabilitas dan secara efektif mampu mengelola kekayaan atau aset yang mereka miliki sehingga dapat mendorong meningkatnya ketepatan publikasi laporan keuangan kepada stakeholders.

Kata Kunci: Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, & *Audit Tenure*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Laporan Keuangan (LK) Nomor: KEP-346/BL/2011 dengan nomor peraturan nomor 10k, tentang penyajian Laporan Keuangan menyatakan bahwa perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen kepada Bapepam dan LK serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun tutup buku berakhir. Apabila perusahaan *go public* tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh bapepam.

Ketepatan waktu publikasi informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh *audit delay*, yang merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang dapat diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit delay* sebagai isu penting karena *audit delay* yang

panjang akan berdampak negatif pada nilai perusahaan. Menurut [1], *audit delay* adalah jangka waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan proses audit, terhitung dari tanggal penerbitan laporan keuangan hingga penerbitan laporan keuangan yang telah di audit. Menurut penelitian [2] *Audit delay* merupakan jarak antara waktu laporan keuangan sampai tanggal auditor mengeluarkan laporan auditnya.

Ada beberapa faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi *audit delay* pada suatu perusahaan. Diantaranya adalah solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, *audit tenure*. Solvabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. [3] menunjukkan bahwa solvabilitas yang diukur dengan total *debt to total asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan pengauditan utang memerlukan proses yang relatif lebih lama dan biasanya melibatkan lebih banyak

staf untuk melakukan proses audit. Berbeda dengan hasil penelitian [4] yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut disebabkan baik perusahaan yang memiliki total utang besar dengan perusahaan yang memiliki total utang kecil tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang di tunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan utang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu meneliti sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Pada penelitian ini yang

menjadi variabel utama adalah *audit delay*, sedangkan yang menjadi variabel yang mempengaruhi terjadinya *audit delay* meliputi solvabilitas, profitabilitas ukuran perusahaan dan *audit tenure*. Teknik analisis data yang digunakan dilakukan melalui analisis regresi berganda dan pengujian t-statistik yang diolah melalui program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh variabel penelitian yang akan dibentuk kedalam sebuah model regresi terbebas dari seluruh gejala penyimpangan asumsi klasik maka proses pengujian hipotesis dapat dilakukan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	<i>sig</i>	<i>Cut Off</i>	Kesimpulan
Constanta	59.328			
Solvabilitas	-0.117	0.837	≤ 0.05	H ₁ Ditolak
Profitabilitas	2.075	0.035	≤ 0.05	H ₂ Diterima
Ukuran Perusahaan	-0.605	0.034	≤ 0.05	H ₃ Diterima
Audit Tenur	-0.688	0.155	≤ 0.05	H ₄ Ditolak

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ditemukan nilai *sig* yang dimiliki variabel solvabilitas dan *audit tenure* adalah sebesar 0.837 dan 0.155, sehingga nilai *sig* > 0.05 maka dapat disimpulkan solvabilitas dan *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia sedangkan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki nilai *sig* < 0.05 maka dapat disimpulkan solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan solvabilitas dan *audit tenure* tidak

berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia sedangkan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Sejalan dengan kesimpulan yang diperoleh maka disarankan kepada manajer perusahaan atau pun pihak internal harus transparan bekerja sama dengan auditor independen menyediakan informasi yang akan digunakan dalam penyelesaian, audit serta publikasi laporan keuangan. Dengan kerja sama yang baik antara pihak internal perusahaan dengan auditor akan semakin meningkatkan ketepatan publikasi laporan keuangan pada sebuah perusahaan sehingga dapat memberikan informasi

yang dibutuhkan bagi stakeholders khususnya investor dalam mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. M. P. Pawitri and Y. K., “Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor, dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Auditor Switching,” *E-Jurnal Akunt.*, p. Hal 214-228, 2015.
- [2] S. R. Baatwah, Z. Salleh, and J. Stewart, “Audit committee chair accounting expertise and audit report timeliness: The moderating effect of chair characteristics,” *Asian Rev. Account.*, vol. 27, no. 2, pp. 273–306, 2019.
- [3] E. Zikra, Faradina , Syofyan, “Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching,” *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 1 (3), no. Seri F, pp. 1556–1568, 2019.
- [4] I. Asri and D. Putri, “Pengaruh Komite Audit, Independensi Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Di Perusahaan Manufaktur,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 20, no. 2, pp. 1672–1703, 2017.